

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai determinan keberhasilan *turnaround* pada perusahaan yang mengalami financial distress pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dengan menggunakan variabel-variabel yang diprediksi mempengaruhi turnaround perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *downsizing* dan *free assets*. Hasil analisis data pada bab 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat 35,30% perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan yang berhasil melakukan *turnaround* dan sisanya dimana 65,70% perusahaan tetap mengalami kondisi financial distress dari 34 perusahaan dalam rentang tahun 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengalami *turnaround* masih lebih sedikit dari perusahaan yang gagal melakukan *turnaround*.

Variabel profitabilitas menunjukkan probabilitas nilai Chi-square pada uji waldnya sebesar  $0.0002 < \alpha 0.05$  yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Turnaround* dalam menentukan keberhasilan *turnaround* pada perusahaan perusahaan yang mengalami *financial distress*

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai probabilitas nilai Chi-square pada uji waldnya sebesar  $0.3558 > \alpha 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap *turnaround* dalam menentukan keberhasilan *turnaround* yang terjadi pada perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Variabel *Downsizing* menunjukkan nilai *Chi-Square* Probabilitasnya sebesar  $0.3244 > \alpha 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel *Downsizing* tidak signifikan terhadap *Turnaround* dalam menentukan keberhasilan *turnaround* yang terjadi pada perusahaan yang mengalami *financial distress*

Variabel *Free assets* nilai *Chi-Square* Probabilitasnya sebesar  $0.0025 < \alpha 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel *Free assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnaround* dalam menentukan keberhasilan *turnaround* pada perusahaan yang mengalami *financial distress*.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini secara umum memiliki implikasi manajerial bagi perusahaan, kreditur dan investor dalam mengambil keputusan dan kebijakan, yaitu dengan memprediksi bagaimana kemampuan perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* dapat sukses melakukan *turnaround* atau gagal dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *downsizing* dan *free assets*. Dari penelitian ini dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu profitabilitas dan *free assets*.

Implikasi manajerial perusahaan baik dari segi keuangan dan strategi manajemen yang secara pratikal dapat digunakan langsung bagi perusahaan, investor dan kreditur ialah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Prediksi determinan keberhasilan *turnaround* dengan menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *downsizing* dan *free assets* dalam penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan dari internal perusahaan dalam menahan dan menghadapi kondisi *financial distress*. Sehingga dengan mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *downsizing* dan *free assets* terhadap tingkat keberhasilan *turnaround* perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* bisa digunakan menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil strategi yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan *turnaround* untuk kedepannya.

#### 2. Bagi Investor

Prediksi determinan keberhasilan *turnaround* pada perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dapat membantu para investor pada saat melakukan penilaian kemungkinan kelayakan kondisi keuangan suatu perusahaan apakah layak atau tidak untuk menerima investasi dana yang dapat membantu kemungkinan suatu perusahaan untuk bangkit kembali. Disini investor dapat menentukan akankah terus melanjutkan investasi pada perusahaan yang tengah mengalami kesulitan keuangan atau tidak, karena pada saat perusahaan mengalami

kebangkrutan, investor merupakan pihak terakhir yang akan menerima hasil sisa dari likuidasi.

### 3. Bagi Kreditur

Sama halnya dengan investor, kreditur sebelum memberikan pinjaman terhadap suatu perusahaan harus dapat menilai dengan bijak apakah suatu perusahaan layak menerima pinjaman dana. Diharapkan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan melalui faktor-faktor keuangan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *downsizing* dan *free assets* dapat memberikan prediksi keberhasilan untuk berhasil dalam *turnaround* saat mengalami *financial distress*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya namun mengingat terdapat keterbatasan sumber daya yang dimiliki peneliti maka penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menganalisis faktor-faktor internal khususnya (*finance*) perusahaan saja dalam menganalisis determinan keberhasilan *turnaround* perusahaan dan tidak menganalisis faktor eksternal yang diprediksi juga dapat mempengaruhi keberhasilan *turnaround* suatu perusahaan.

### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari latar belakang sampai keterbatasan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Untuk dapat menambah faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan *turnaround* suatu perusahaan khususnya faktor eksternal seperti lingkungan ekonomi (inflasi, pertumbuhan ekonomi dan persaingan industri) untuk mendapat hasil yang akurat tentang prediksi keberhasilan *turnaround* suatu perusahaan.

## **2. Bagi Perusahaan**

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka mengambil tindakan startegis untuk melakukan *turnaround* walaupun kondisi keuangan perusahaan sedang tidak baik.

